

**GAMBARAN *BURNOUT* PADA MAHASISWA SEMESTER
AKHIR PRODI S1 KEPERAWATAN DI STIKES KARSA
HUSADA GARUT TAHUN 2025**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menempuh Ujian Sarjana Pada
Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Karsa Husada Garut**

MOCHAMAD HAZEL KADHAFI

NIM KHGC21026



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KARSA HUSADA
GARUT PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SIDANG SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : Mochamad Hazel Khadafi
NIM : KHGC21026
Program Studi : S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut

Mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui untuk melaksanakan seminar siding penelitian dengan judul:

**“GAMBARAN *BURNOUT* PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR
PRODI S1 KEPERAWATAN DI STIKES KARSAHUSADA GARUT 2025”**

Demikian persetujuan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Garut, Juli 2025

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Wahyudin., S.Kep.,M.Kes)

(Angga Dipa Nagara., S.Kep.,Ns.,M.Kep)

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN *BURNOUT* PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR
PRODI S1 KEPERAWATAN DI STIKES KARSAHUSADA GARUT
2025**

**NAMA : MOCHAMAD HAZEL KHADAFI
NIM : KHGC21026**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Pada Program Studi S1 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut

Garut, Juli 2025

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Wahyudin, S.kep.,M.Kes)

(Angga Dipa Nagara, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik S.Kep, baik dari STIKes Karsa Husada Garut.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitin saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di STIKes Karsa Husada Garut.

Garut,..... 2025

Yang membuat pernyataan

Mochamad Hazel Kahadafi

KHGC21026

ABSTRACT

GAMBARAN *BURNOUT* PADA MAHASISWASEMESTER AKHIR PRODI S1 KEPERAWATAN DI SETIKES KARSAHUSADA GARUT 2025

Mochamad hazel kahadafi
Program Studi S1 Keperawatan
STIKes Karsa Husada Garut

Latar Belakang: Burnout merupakan suatu kondisi psikologis yang ditandai dengan munculnya perasaan negatif secara berkelanjutan. Perasaan ini biasanya disertai dengan menurunnya motivasi, terutama dalam konteks proses belajar. Burnout merupakan suatu kondisi psikologis yang ditandai dengan munculnya perasaan negatif secara berkelanjutan. Mahasiswa berisiko mengalami kelelahan secara fisik, emosional, dan mental akibat padatnya aktivitas dan rutinitas perkuliahan, yang dikenal sebagai burnout. Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Burnout pada mahasiswa tingkat akhir S1 Keperawatan di STIKes Karsa Husada Garut Tahun 2025. Metode Penelitian: Penelitian ini telah dilakukan menggunakan rancangan metode deskriptif kuantitatif dan Analisis data menggunakan Analisis Univariat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2025 di libatkan sebanyak 87 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesoner *Burnout* Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi. Hasil penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan hampir seluruh dari responden memiliki *burnout* sedang dengan frekuensi 73 responden (83,9%). Kesimpulan: Hal ini menunjukkan bahwa dapat di simpulkan bahwa mayoritas responden memiliki burnout pada tingkat sedang. Dari penelitian ini diharapkan mahasiswa di sarankan untuk menerapkan manajemen waktu yang baik, menjaga kesehatan mental, serta tidak ragu untuk mencari dukungan dari teman, keluarga, atau pihak kampus jika mengalami tekanan berlebih.

Kata Kunci: *Burnout, Mahasiswa Tingkat Akhir, Skripsi.*

Daftar Pustaka: Burnout 2019-2025

ABSTRACT

OVERVIEW OF BURNOUT IN STUDENTS FINAL SEMESTER OF THE S1 NURSING STUDY PROGRAM AT SETIKES KARSAHUSADA GARUT 2025

*Mochamad hazel kahadafi
S1 Nursing Study Program
STIKes Karsa Husada Garut*

Background: Burnout is a psychological condition characterized by the appearance of negative feelings on a continuous basis. This feeling is usually accompanied by decreased motivation, especially in the context of the learning process. Burnout is a psychological condition characterized by the appearance of negative feelings on a continuous basis. Students are at risk of experiencing physical, emotional, and mental fatigue due to the heavy activities and routine of lectures, known as burnout. *Research Objectives:* This study aims to find out the Overview of Burnout in S1 Nursing final year students at STIKes Karsa Husada Garut in 2025. *Research Method:* This research has been conducted using a quantitative descriptive method design and data analysis using Univariate Analysis. The sampling technique in this study uses the Purposive Sampling technique. This research was conducted in June 2025 involving 87 respondents. This research instrument uses a questionnaire on Student Burnout in Thesis Completion. *Research results:* The results of this study show that almost all of the respondents have moderate burnout with a frequency of 73 respondents (83.9%). *Conclusion:* This shows that it can be concluded that the majority of respondents have burnout at a moderate level. From this study, it is hoped that students are advised to implement good time management, maintain mental health, and not hesitate to seek support from friends, family, or the campus if they experience excessive pressure.

Keywords: *Burnout, Final Student, Thesis.*

Bibliography : *Burnout 2019-2025*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal ini, Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada jungjunan kita semua Nabi Muhammad SAW, tak lupa kepada keluarganya, para sahabatnya dan sampai kepada kita selaku umatnya di akhir zaman amin.

Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Gambaran *Burnout* Pada Mahasiswa Semester Akhir Prodi S1 Keperawatan di STIKes Karsa Husada Garut”. Penyusunan proposal ini di maksudkan untuk memenuhi salassatu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut. Dalam penyusunan proposal ini peneliti menemukan banyak sekali hambatan dan kesulitan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H . Hadiat., MA selaku ketua Pembina utama Yayasan Dharma Husada Garut.
2. Bapak H. Suryadi, SE., M.Si selaku Ketua Umum Pengurus Yayasan Dharma Husada Garut.
3. Bapak H. Engkus Kusnadi, S.Kep.,M.Kes selaku ketua STIKes Karsa Husada Garut.
4. Ibu Sulastini, S.kep.,Ners.,M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut

Bapak Wahyudin, S.Kep.,M.Kes selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu Memberikan bimbingan serta arahan, saran-saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Angga D. Nagara, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu Memberikan bimbingan serta arahan, saran-saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Staf Dosen dan Karyawan STIKes Karsa Husada Garut yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Ayahanda Doni Nugraha, beliau yang menjadi inti tulang punggung keluarga. Meskipun beliau tidak sempat merasakan Pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis menjadi laki- laki yang kuat dan tegar dalam segala rintangan, sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
8. Ibunda Deti Dariyanti, Pintu surgaku. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis. Beliau juga memang tidak sempat merasakan Pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun gigih dalam memanjatkan doa yang selalu beliau berikan yang tiada henti minta kepada Allah SWT, hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Adik Perempuan penulis yang satu-satunya Haura Izjati Saukina yang tidak pernah berhenti memberi doa yang terus di panjatkan

dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan Pendidikan tinggi ini dengan penuh semangat dan tekad yang sangat besar.

10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Siti Mariam Fadilah. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung maupun menghibur dalam kesedihan. Mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
11. Teman-Teman kelas 4A yang selalu menyemangati.
12. Rekan-Rekan mahasiswa STIKes Karsa Husada Garut yang senasib dan sepenanggungan

Semoga amal kebaikan yang telah di berikan oleh semua pihak kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih jauh dari kata sempurna, hal ini tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasannya kemampuan sertapengalaman yang penulis miliki, untuk itu penulis mohon saran dan kritik yang membangun untuk keberhasilan penulis yang di lakukan.

Garut,Maret 2025

Mochamad Hazel Kahadafi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1 Kajian Pustaka	9
2.1.1 Konsep <i>Burnout</i>	9
2.1.2 Konsep Mahasiswa	18
2.1.3 Penelitian Terdahulu	20
2.2 Kerangka Pemikiran	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Variabel Penelitian.....	24
3.3 Definisi Operasional.....	24
3.4 Populasi dan Sampel	25

3.4.1 Populasi.....	25
3.4.2 Sampel	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data Penelitian	27
3.5.1 Instrumen Penelitian	27
Prosedur Pengumpulan Data	27
3.6 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	28
3.6.1 Uji Validitas.....	28
3.6.2 Uji Reabilitas.....	30
3.7 rancangan Analisa Hasil Data Penelitian.....	30
3.7.1 Pengolahan Data	30
3.7.2 Analisa Data.....	31
3.8 Langkah-langkah Penelitian	32
3.9 Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.9.1 Tempat Penelitian	34
3.9.2 Waktu Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	35
4.2 Hasil penelitian.....	35
4.2.1 Analisa Unifariat.....	35
4.2.1 Gambaran <i>Burnout</i> Pada Mahasiswa Semester Akhir Prodi S1 Keperawatan di STIKes Karsa Husada Garut Tahun 2025	36
4.3 Pembahasan.....	37
4.3.1 Karakteristik responden Berdasarkan Jenis kelamin	37
4.3.2 Karakreristik Responden Berdasarkan Usia.....	38
4.3.3 Gambaran burnout pada mahasiswa	39
BAB V PENUTUPAN	41
5.1 KESIMPULAN	41
5.2 SARAN.....	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	25
Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Burnout pada mahasiswa semester akhir Prodi S1 Keperawatan di STIKes Karsa Husada Garut Tahun 2025.....	36
Tabel 4.2 Gambaran <i>Burnout</i> Pada Mahasiswa Semester Akhir Prodi S1 Keperawatan di STIKes Karsa Husada garut tahun 2025.....	37

DAFTAR BAGAN

Bagian 2.1 Kerangka pemikiran Gambaran <i>Burnout</i> Pada Mahasiswa Semester Akhir Prodi S1 Keperawatan di STIKes Karsa Husada Garut.....	23
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Kuesoner
- Lampiran II : Acc Judul
- Lampiran III : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran IV : Data Hasil SPSS
- Lampiran V : Lembar Bimbingan
- Lampiran VI : Kode Etik
- Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa yang akan meraih gelar sarjana (S1) wajib menuntaskan tugas akhir berupa skripsi, hal ini selaras dengan ketetapan pemerintah Republik Indonesia nomor 60 tahun 1999 yang menyatakan bahwa ujian akhir program studi jenjang sarjana adalah melaksanakan ujian skripsi. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sebagai bagian akhir dari pendidikan akademiknya. Penelitian mendapati bahwa skripsi sebagai keharusan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana S1, adakalanya menimbulkan tekanan psikologis pada mahasiswa (Khaekal et al., 2022).

Mahasiswa yang tengah menyusun skripsi umumnya akan mengalami perasaan tegang, cemas, bosan, kurang percaya diri, dan kehilangan semangat dalam mengerjakan skripsinya. Penelitian menemukan bahwa apabila masalah yang dihadapi mahasiswa berlangsung dalam waktu yang lama dapat mengakibatkan mahasiswa mengalami *burnout* (Khaekal et al., 2022).

Mahasiswa tingkat akhir seringkali mendapati kesulitan besar dalam menyeimbangkan antara kewajiban belajar. Keadaan ini dapat menyebabkan *burnout*, yaitu gejala yang ditandai dengan lelah emosi, pandangan sinis terhadap perkuliahan, serta perasaan tidak sanggup memenuhi tuntutan akademik. Riset terkini memperlihatkan bahwa tingkat kejadian *burnout* akademik di kalangan mahasiswa tergolong tinggi demi menunjang pendidikannya. *Burnout* tidak hanya

memengaruhi hasil belajar tetapi juga kondisi mental secara keseluruhan, yang berpotensi memberi dampak jangka panjang pada kehidupan pribadi dan karier mahasiswa tersebut (Aini, 2024).

Berbagai macam cara dan kebiasaan hidup yang dijalani ketika berkuliah dapat membuat mahasiswa rentan mengalami kelelahan, tidak hanya secara fisik, melainkan juga emosi dan pikiran. Keadaan ini dikenal sebagai *burnout*. *Burnout* pada mahasiswa menjadi aspek penting dalam mengerti berbagai tindakan yang diperlihatkan mahasiswa selama masa perkuliahan, apalagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi lebih rentan mengalami *burnout* (Kusuma et al., 2024).

Burnout merupakan suatu kondisi psikologis yang ditandai dengan munculnya perasaan negatif secara berkelanjutan. Perasaan ini biasanya disertai dengan menurunnya motivasi, terutama dalam konteks proses belajar. Keadaan ini sering dialami oleh mahasiswa yang menghadapi tekanan akademik tinggi, tuntutan tugas yang menumpuk, serta kurangnya waktu istirahat. Dalam jangka panjang, burnout dapat memengaruhi konsentrasi, performa akademik, hingga kesejahteraan mental mahasiswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk memahami gejala burnout sejak dini agar dapat dilakukan pencegahan dan penanganan yang tepat (Suha1 et al., 2020).

Menurut Orpina & Prahara (2019), *burnout* akademik sering kali mengarah pada stres, tekanan, ataupun suatu kondisi psikologis mahasiswa yang disebabkan oleh rangkaian proses yang diikuti, yang selanjutnya memunculkan keadaan letih secara emosi, kecenderungan untuk menjadi murung, dan perasaan terhadap prestasi diri yang kurang. *Burnout* akademik biasanya dialami oleh mahasiswa

ketika mendapati tekanan maupun tuntutan akademik yang dirasa melebihi kesanggupannya secara terus-menerus, yang mengakibatkan mahasiswa berada dalam posisi tak berdaya dan pesimis terhadap ketidakmampuan yang mereka alami (Purnamasari et al., 2024).

Mahasiswa berisiko mengalami kelelahan secara fisik, emosional, dan mental akibat padatnya aktivitas dan rutinitas perkuliahan, yang dikenal sebagai *burnout*. Kondisi ini menjadi faktor penting yang memengaruhi proses penyusunan skripsi, karena mahasiswa yang mengalami *burnout* cenderung kehilangan motivasi, sulit berkonsentrasi, menunda pengerjaan, hingga menunjukkan perilaku akademik negatif seperti plagiarisme. Selain itu, *burnout* juga dapat menurunkan kualitas tulisan, memicu stres, kecemasan, dan gangguan tidur yang berdampak pada kelancaran serta hasil akhir skripsi (Ummah, 2019).

Burnout yang diakibatkan oleh lingkungan akademik dapat memengaruhi kesehatan seseorang dan juga memengaruhi kehidupan sebagai mahasiswa. Oleh sebab itu, penting untuk memahami faktor penyebab *burnout* agar dapat membantu menghindari atau meminimalkan risiko terjadinya *burnout* dan mengetahui akibatnya supaya dapat mengelola serta mencegah agar masalah tidak berlarut-larut (Ramadhanty et al., 2025).

Mahasiswa yang mengalami *burnout* biasanya menunjukkan ciri-ciri berupa letih fisik, pikiran, dan emosi, berkurangnya ketertarikan pada belajar, serta cenderung menjauhi lingkungan perkuliahan sehingga dapat menurunkan hasil kerja. Kondisi ini dapat berpengaruh besar pada mahasiswa; sebagian orang mampu mengatasi tekanan tersebut, namun ada pula yang tidak. Oleh karena itu, diperlukan bantuan sosial yang dapat menolong mahasiswa menghadapi kesulitan, memberikan semangat, sehingga meningkatkan keyakinan diri. Bantuan sosial merupakan suatu keadaan yang mencakup aspek perasaan, pemikiran, dan tindakan dalam interaksi antarindividu, di mana seseorang merasa disokong dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi (Damayanti et al., 2025).

Ketika mahasiswa menghadapi tekanan untuk menyelesaikan kuliah dengan segera dan merasakan tingkat *burnout* yang tinggi, maka menjadi krusial bagi mahasiswa tersebut untuk mendapatkan bantuan sosial dari individu-individu di sekelilingnya. Wujud bantuan sosial yang paling utama adalah dukungan dari keluarga, sahabat, dan lingkungan sekitar. Adanya dukungan dari orang-orang tersebut mampu memberikan dorongan dan keyakinan diri kepada mahasiswa dalam menjalankan tugasnya (Damayanti et al., 2025).

Burnout yang tidak ditangani dalam waktu yang panjang akan mengakibatkan perubahan fungsi proses biologis, terutama psikologis dan perilaku sosial. *Burnout* membawa pengaruh negatif bagi kesehatan individu, baik secara psikologis maupun fisiologis. Secara psikologis, *burnout* menimbulkan kecemasan, sulit tidur, penggunaan obat penenang dan antidepresan, serta berpotensi menyebabkan depresi (Ramadhanty et al., 2025).

Penelitian lain oleh Nugroho (2019) yang meneliti mahasiswa semester akhir di program studi keperawatan menemukan bahwa 48% responden mengalami burnout sedang dan 22% mengalami *burnout* tinggi. Kondisi ini diperburuk oleh tekanan praktik lapangan yang berbarengan dengan penyusunan skripsi. Mahasiswa yang mengalami *burnout* menunjukkan gejala seperti kelelahan mental, rasa tidak berdaya, dan motivasi yang menurun drastis. Nugroho menyimpulkan bahwa intervensi seperti konseling akademik dan manajemen stres sangat diperlukan untuk membantu mahasiswa menghadapi fase akhir studi mereka dengan lebih sehat secara mental (Ramadhanty et al., 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2021) terhadap mahasiswa tingkat akhir di salah satu perguruan tinggi di Jawa Tengah menunjukkan bahwa sebanyak 42% responden mengalami *burnout* pada tingkat sedang, sementara 28% lainnya berada pada tingkat tinggi. *Burnout* ini terutama dirasakan oleh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Faktor utama yang memicu kondisi tersebut adalah ahtekanan akademik, tuntutan penyelesaian tugas akhir, serta kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar. Mahasiswa yang mengalami *burnout* cenderung merasa kelelahan secara emosional, sulit berkonsentrasi, dan memiliki kecenderungan untuk menunda pekerjaan (Aini, 2024).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 24 april 2025 di STIKes Karsa Husada Garut, diperoleh data bahwa 10 orang mahasiswa tingkat akhir program studi S1 mengaku mengalami tekanan dan stres dalam proses penyusunan skripsi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa terbebani dengan banyaknya tuntutan akademik, kesulitan

dalam mengatur waktu, serta tekanan dari dosen pembimbing dan harapan orang tua. Kondisi ini menyebabkan munculnya gejala-gejala seperti gangguan tidur, rasa cemas berlebihan, kelelahan emosional, dan kehilangan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir. Mahasiswa juga mengungkapkan bahwa mereka sering merasa kewalahan menghadapi proses penyusunan skripsi, sehingga berdampak pada penurunan konsentrasi dan semangat.

Hasil studi pendahuluan ini menunjukkan bahwa gejala *burnout* di kalangan mahasiswa tingkat akhir STIKes Karsa Husada Garut merupakan masalah yang perlu diperhatikan. Meskipun tidak semua mahasiswa mengalami *burnout* dalam tingkat yang berat, namun sebagian dari mereka menunjukkan tanda-tanda kelelahan emosional.

Berdasarkan uraian latar belakang dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi rentan mengalami *burnout* akibat tekanan akademik yang tinggi. Burnout ini tidak hanya berdampak pada proses penyelesaian skripsi, tetapi juga dapat memengaruhi kesehatan mental dan kesejahteraan mahasiswa secara keseluruhan. Hal tersebut menunjukkan adanya gangguan pada status emosional yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Gambaran *Burnout* Pada Mahasiswa Tingkat Akhir S1 Keperawatan di STIKes Karsa Husada Garut 2025”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran *Burnout* pada mahasiswa tingkat akhir S1 Keperawatan di STIKes Karsa Husada Garut Tahun 2025

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai wawasan serta informasi mengenai Gambaran *Burnout* Pada Mahasiswa Tingkat Akhir S1 Keperawatan Di STIKes Karsa Husada Garut 2025.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi mahasiswa S1 tingkat akhir yang mengalami tekanan dalam menyelesaikan skripsi, khususnya dalam mengenali dan mengelola gejala *Burnout* agar tidak berdampak pada Kesehatan mental maupun perporma akademik. Melalui pemahaman melalui *burnout*, mahasiswa dapat lebih bijak dalam mengatur waktu, menetapkan prioritas, serta membangun strategi koping yang sehat untuk menjaga motivasi dan produktivitas selama proses penyusunan skripsi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan oleh Lembaga pendidik dalam Menyusun program pendampingan atau konseling akademik yang lebih responsive terhadap kebutuhan

mahasiswa tingkat akhir, sehingga menciptakan lingkungan akademik yang lebih sportif dan kondusif dalam penyelesaian tugas akhir.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Konsep *Burnout*

2.1.1.1 Definisi *Burnout*

Burnout akademik merupakan keadaan individu yang mengalami kelelahan secara fisik, mental, dan emosional, yang disertai dengan keinginan untuk menjauh dari lingkungan sekitar, serta munculnya perasaan rendah diri sehingga menimbulkan rasa bosan dalam belajar, ketidakpedulian terhadap pekerjaan akademik, hilangnya dorongan, munculnya keengganan, dan berakibat pada menurunnya hasil belajar (Hasbillah & Rahmasari, 2022).

Burnout adalah keadaan emosional saat individu merasa letih dan bosan secara fisik. *Burnout* akademik dapat memicu tindakan pelajaran pada mahasiswa, seperti tidak mau mengerjakan tugas kuliah, menunjukkan ekspresi Pelajara, absen dari perkuliahan, menurunnya motivasi, putus kuliah, dan lain-lain. Terdapat beragam faktor yang berpotensi menyebabkan *burnout* akademik pada mahasiswa dan dapat menjadi penghalang bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahannya (Biremanoe, 2021).

Burnout adalah kelelahan emosional, depersonalisasi (sinisme), serta penurunan prestasi / penghargaan terhadap diri sendiri. Kelelahan emosional disebabkan oleh tuntutan tugas yang berlebihan yang menimbulkan gejala, termasuk di antaranya tekanan dalam mengerjakan skripsi. Depersonalisasi atau sinisme merupakan sikap yang menjadi tidak peduli terhadap pekerjaan maupun

penugasan, kehilangan minat dan memandang situasi pekerjaan/institusi secara pembelajaran, yang juga dapat muncul akibat frustrasi dalam menghadapi skripsi. Sedangkan penurunan prestasi/ penghargaan terhadap diri sendiri dimaksudkan adalah berkurangnya keinginan maupun kepercayaan diri untuk berkompetisi, yang bisa diperparah oleh kesulitan dan tantangan dalam menyelesaikan skripsi (Aini, 2024).

2.1.1.2 Penyebab *Burnout* pada mahasiswa

Widari, Dharsana, & Suranta (2014) menjelaskan gejala 10elajara *burnout* berdasarkan aspek-aspek kelelahan pikiran, kelelahan emosional, dan tidak mendapatkan hasil. Berikut ini adalah penjelasannya:

1. Kelelahan pikiran muncul akibat adanya tekanan yang melampaui batas. Mahasiswa yang mengalami kelelahan pada pikiran memperlihatkan sejumlah indikasi, meliputi sulitnya memusatkan perhatian, enggan menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, dan gampang melupakan materi 10elajaran.
2. Kelelahan emosional, respons awal terhadap tekanan belajar, yang membuat mahasiswa merasa hampa, kekurangan daya untuk berinteraksi dengan materi kuliah dan orang lain, serta kesulitan mengatasi atau memulihkan kondisi lelahnya. Ciri-ciri kelelahan emosional meliputi perasaan frustrasi, gampang marah, hilang harapan, lekas gusar, tertekan, cemas, tidak peduli pada 10elajaran, merasa berat dengan studi, jenuh, dan enggan membantu.
3. Kondisi tanpa adanya hasil, keadaan ketika kegiatan belajar mahasiswa tidak menunjukkan perkembangan sehingga capaian hasil belajarnya kurang optimal dalam periode waktu tertentu (Purnamasari et al., 2024).

2.1.1.3 Tipe-Tipe *Burnout*

1. Emotional Exhaustion (Kelelahan Emosional)

Tipe *Burnout* ini di tandai dengan perasaan Lelah secara emosional yang mendalam. Mahasiswa yang mengalami kelelahan emosional merasa tidak memiliki energi untuk menghadapi tuntutan akademik. Hal ini disebabkan oleh stress yang berkelanjutan, beban tugas yang berat, dan kurang nya waktu untuk istirahat.

2. Cynicism / Depersonalization (Sikap Sinis atau Depresonalisasi)

Mahasiswa yang mengalami tipe *Burnout* ini mulai terasa terasing atau acuh terhadap studinya. Mereka menjadi skeptis terhadap tujuan akademik mereka dan merasa jarak emosional dari proses pembelajaran. Perasaan ini sering kali disertai dengan pandangan sinis terhadap Pendidikan atau lingkungan kampus.

3. Reduced Academic Efficacy (Penurunan aktifitas diri Akademik)

Mahasiswa yang mengalami penurunan efikasi diri akademik merasa kurang mampu dalam menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan akademik mereka. Mereka merasa tidak kompeten dan kehilangan kepercayaan diri terhadap kemampuan mereka untuk berhasil dalam studi.

4. Overload Burnout (*Burnout* kerna beban kerja berlebih)

Tipe ini terjadi ketika mahasiswa merasa kewalahan oleh beban akademik yang berlebihan. Mahasiswa cenderung merasa tertekan oleh jumlah tugas yang terlalu banyak atau tenggat waktu yang ketat yang menyebabkan kelelahan fisik dan mental.

2.1.1.4 Faktor-Faktor *Burnout*

Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi *academic burnout*. Adapun penjelasan dari faktor yang mempengaruhi *academic burnout*, yaitu (Purnamasari et al., 2024) :

1. Self-Efficacy (Efikasi Diri)

Efikasi diri merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas atau menghadapi situasi tertentu secara efektif. Mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik, sehingga lebih tahan terhadap tekanan dan tidak mudah mengalami kelelahan mental. Sebaliknya, rendahnya efikasi diri dapat membuat seseorang merasa tidak mampu memenuhi tuntutan akademik, yang pada akhirnya meningkatkan risiko terjadinya *academic burnout*.

2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial dari lingkungan sekitar, baik dari keluarga, teman sebaya, maupun dosen, memiliki peranan penting dalam mengurangi tingkat stres dan kelelahan akademik. Mahasiswa yang merasa mendapatkan dukungan emosional dan instrumental akan lebih mampu mengatasi beban studi yang berat. Sebaliknya, kurangnya dukungan sosial dapat menimbulkan perasaan terisolasi dan kesepian, yang dapat memperburuk kondisi psikologis dan meningkatkan kemungkinan terjadinya *burnout*.

3. Strategi Coping terhadap Stres (*Coping Stres*)

Cara individu dalam mengelola stres, atau yang dikenal sebagai strategi *coping*, sangat berpengaruh terhadap kesehatan mentalnya. Mahasiswa yang mampu

menerapkan strategi *coping* yang adaptif—seperti mencari solusi, berpikir positif, atau berbicara dengan orang terdekat—cenderung lebih resilien terhadap tekanan akademik. Sebaliknya, penggunaan strategi *coping* yang maladaptif seperti menghindar atau menyalahkan diri sendiri dapat memperburuk kondisi stres dan memicu *academic burnout*.

4. Kepribadian

Ciri-ciri kepribadian tertentu juga dapat memengaruhi tingkat kerentanan individu terhadap *academic burnout*. Misalnya, individu yang cenderung perfeksionis, mudah cemas, atau memiliki kecenderungan neurotik lebih rentan mengalami kelelahan emosional dan depersonalisasi. Sementara itu, mahasiswa yang memiliki kepribadian terbuka, stabil secara emosional, dan mudah beradaptasi biasanya lebih mampu mengelola tekanan akademik dengan baik.

5. Perfeksionisme

Perfeksionisme adalah kecenderungan seseorang untuk menetapkan standar yang sangat tinggi dan menuntut pencapaian sempurna. Meskipun terkadang dapat mendorong prestasi, perfeksionisme yang berlebihan justru dapat menjadi sumber stres yang besar. Ketika individu merasa gagal mencapai standar yang ditetapkannya sendiri, ia dapat mengalami kekecewaan, frustrasi, dan penurunan motivasi belajar yang pada akhirnya berujung pada *burnout*.

6. Beban Akademik (*Workload*)

Beban akademik merupakan faktor signifikan yang memengaruhi terjadinya *academic burnout*. Persepsi subjektif terhadap beban kerja (*subjective workload*) lebih erat kaitannya dengan *academic burnout* dibandingkan beban kerja objektif

(*objective workload*). Artinya, meskipun beban tugas yang diberikan sama, mahasiswa yang merasa kewalahan dan tertekan cenderung lebih mudah mengalami *burnout* dibandingkan dengan mereka yang merasa mampu mengelolanya.

7. Faktor Demografis

Faktor-faktor demografis seperti jenis kelamin, tingkat semester, dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) juga dapat memengaruhi risiko *academic burnout*. Misalnya, mahasiswa tingkat akhir mungkin lebih rentan mengalami *burnout* karena tekanan tugas akhir atau skripsi. Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan adanya perbedaan tingkat *burnout* antara mahasiswa laki-laki dan perempuan, serta kaitan antara IPK rendah dengan meningkatnya stres dan kelelahan belajar.

2.1.1.5 Gejala Burnout

Burnout di kalangan mahasiswa merupakan kondisi psikologis yang timbul akibat stres akademik berkepanjangan yang tidak dikelola dengan baik. Kondisi ini mencakup tiga aspek utama: kelelahan emosional, sikap negatif terhadap studi, serta penurunan rasa percaya diri dalam pencapaian akademik. Berikut beberapa gejala *burnout* yaitu, (Hasbillah & Rahmasari, 2022):

1. Kelelahan emosional dan fisik

Mahasiswa kerap merasa kehabisan energi, lelah secara mental dan fisik, serta mengalami keluhan fisik seperti sakit kepala dan gangguan tidur. tekanan akademik dan beban studi yang tinggi menjadi pemicu utama kelelahan semacam ini.

2. Menurunnya Sumber Semangat

Rasa antusias terhadap kegiatan perkuliahan perlahan memudar, mahasiswa mulai menganggap tugas-tugas kuliah tidak penting, bahkan cenderung menghindari aktivitas akademik. Hal ini banyak ditemukan pada mahasiswa tingkat akhir.

3. Sikap dan Isolasi Sosial

Mahasiswa yang mengalami *burnout* cenderung menunjukkan sikap cuek atau sinis terhadap pembelajaran, menjauh dari teman, dan kehilangan ketertarikan terhadap lingkungan akademik pada mahasiswa keperawatan.

4. Penurunan Kerja Akademik

Burnout memengaruhi kemampuan berpikir dan menyelesaikan tugas, yang kemudian berdampak pada nilai dan menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kepercayaan diri rendah lebih rentan mengalami penurunan performa akademik akibat *burnout*.

5. Perasaan tidak mampu dan Pesimis

Mahasiswa merasa tidak percaya diri dan meragukan kemampuannya untuk menyelesaikan kuliah, yang kemudian menimbulkan kecemasan hingga gejala depresi ringan, kurangnya dukungan sosial memperparah kondisi ini.

2.1.1.6 Dampak Burnout

Burnout pada mahasiswa tingkat akhir keperawatan dapat berdampak serius terhadap kesejahteraan psikologis, kinerja akademik, dan bahkan kualitas pelayanan klinis yang mereka berikan selama praktik. Berikut adalah penjelasan komprehensif mengenai dampak-dampak tersebut berdasarkan beberapa studi

ilmiah (Alimah & Swasti, 2018):

1. Penurunan Kesejahteraan Mental dan Emosional

Mahasiswa yang mengalami *burnout* menunjukkan gejala stres kronis, kecemasan, dan gejala depresi ringan hingga sedang. Mereka juga mengalami kelelahan emosional yang berkelanjutan yang dapat menghambat interaksi sosial dan kemampuan berpikir jernih menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan semester akhir berada pada risiko tinggi terhadap *burnout* karena tuntutan akademik dan klinis.

1. Gangguan Fokus dan Produktivitas Akademik

Burnout berdampak negatif terhadap motivasi belajar, kemampuan berkonsentrasi, serta daya ingat, yang semuanya berdampak pada menurunnya prestasi akademik, *burnout* akademik pada mahasiswa keperawatan harus ditangani segera untuk mencegah efek jangka panjang terhadap performa kuliah mereka.

2. Menurunnya Rasa Percaya Diri dan Resilibilitas Akademik

Mahasiswa tingkat akhir sering kali meragukan kemampuan mereka untuk menyelesaikan studi dan merasa tidak kompeten dalam menghadapi tantangan akademik maupun klinis menunjukkan bahwa tingkat resiliensi akademik yang rendah merupakan prediktor kuat terhadap risiko *burnout* pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir.

3. Potensi Kelulusan yang Tertunda

Kondisi *burnout* dapat memperlambat penyelesaian tugas akhir atau skripsi, bahkan membuat mahasiswa menunda kelulusan. yang mencatat bahwa mahasiswa tingkat akhir keperawatan dengan tingkat *burnout* tinggi cenderung mengalami

penurunan komitmen terhadap penyelesaian studi.

2.1.1.7 Upaya pencegahan dan penanganan *burnout*

Burnout pada mahasiswa merupakan kondisi kelelahan emosional, kehilangan motivasi, dan menurunnya performa akademik akibat tekanan akademik berkelanjutan. Untuk menanggulangnya, diperlukan intervensi komprehensif yang mencakup pendekatan psikologis, sosial, spiritual, dan institusional. Berikut beberapa pencegahan dan penanganan burnout, (Jamaluddin et al., 2024):

1. Pendekatan Psikologis dan Manajemen Diri

Manajemen stres menjadi strategi utama dalam mencegah *burnout*. Teknik seperti mindfulness, serta terapi relaksasi terbukti efektif menurunkan tekanan akademik dan meningkatkan ketahanan mental.

2. Dukungan Sosial dan Lingkungan Kampus

Mahasiswa yang mendapat dukungan dari teman sebaya, keluarga, dan dosen memiliki tingkat burnout yang lebih rendah. Lingkungan belajar yang suportif juga meningkatkan semangat akademik.

3. Pendekatan spiritual dan kesejahteraan mental

Spiritualitas menjadi pelindung internal terhadap stress berat. Mahasiswa yang memiliki kesejahteraan spiritual lebih mampu mengelola emosi dan tantangan akademik.

2.1.2 Konsep Mahasiswa

2.1.2.1 Definisi Mahasiswa

Mahasiswa merupakan jenjang pendidikan formal yang mensyaratkan kemampuan bertindak dan mencipta sesuatu. Sebagai anggota perguruan tinggi, mahasiswa didorong untuk mandiri dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan kewajiban akademik. Tugas kuliah, tugas di lapangan, praktikum, dan tugas akhir atau skripsi termasuk di antara tanggung jawab akademik tersebut. Mahasiswa pada tahun akademik terakhir mereka adalah mereka yang telah menyelesaikan setidaknya tujuh semester dari program gelar mereka dan memenuhi syarat untuk mendaftar di skripsi atau tugas akhir (Damayanti et al., 2025).

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang rentan mengalami tekanan psikologis akibat tuntutan akademik yang tinggi, dalam menjalani kehidupan perkuliahan, mahasiswa dihadapkan pada berbagai tantangan seperti beban tugas yang berat, tekanan untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi, persaingan antar mahasiswa, serta keterbatasan waktu untuk mengatur kehidupan pribadi (Nova et al., 2025).

Mahasiswa jurusan keperawatan merupakan seorang yang di persiapkan untuk menjadi perawat handal di masa mendatang, dimana mahasiswa mempunyai tanggung jawab serta berkewajiban untuk menuntaskan studi dengan baik dalam prilah akademis maupun organisasi. Realitasnya, sepanjang menempuh perkuliahan mahasiswa mengalami banyak stressor serta tekanan seperti tuntutan akademik, sulit menyesuaikan diri dengan area klinik, percaya diri rendah, merasa tidak kompeten, serta khawatir melaksanakan kesalahan saat melaksanakan tindakan

keperawatan. Banyak metode serta beratnya tuntutan akademik yang di alami mahasiswa jurusan keperawatan mengalami kelelahan baik raga mental, serta emosi yang merujuk ke *burnout* (Suha1 et al., 2020).

2.1.2.2 Karakteristik Mahasiswa

Mahasiswa merupakan individu yang pada masa dewasa awal, biasanya berusia di antara 18-25 tahun. Pada tahap ini, mahasiswa sedang berada dalam fase transisi dari masa remaja menuju kedewasaan, baik secara emosional, sosial, maupun intelektual. Masa perkuliahan menjadi priode penting dalam pembentukan jati diri dan pengembangan potensi diri:

Adapun karakteristik umum mahasiswa antara lain:

1. Mencari identitas diri

Mahasiswa sedang dalam proses menemukan jati diri, nilai-nilai pribadi, dan tujuan hidup.

2. Kemandirian yang berkembang

Mahasiswa mulai belajar membuat Keputusan sendiri, mengatur waktu, dan bertanggung jawab atas pilihan nya, baik dalam akademik maupun kehidupan pribadi.

3. Tanggung jawab akademik tinggi

Mahasiswa di tuntut untuk aktiv dalam proses pembelajaran, menyelesaikan tugas tugas kuliah, mengikuti ujian, dan seringkali terlibat dalam kegiatan organisasi kampus.

4. Tekanan sosial dan psikologis

Mahasiswa sering menghadapi tekanan dari keluarga, lingkungan sosial, dan akademik. Tekanan ini dapat memengaruhi Kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis (Madani et al., 2022).

2.1.3 Penelitian Terdahulu

Damayanti et al (2025), menyoroti pentingnya dukungan sosial dalam mengurangi risiko *burnout* pada mahasiswa tingkat akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari keluarga, teman sebaya, dan lingkungan kampus cenderung lebih mampu menghadapi tekanan akademik, khususnya dalam proses penyusunan skripsi. Sebaliknya, mahasiswa yang merasa kurang mendapat dukungan emosional menunjukkan gejala *burnout* lebih tinggi, seperti menarik diri dari lingkungan sosial, kehilangan semangat belajar, dan merasa tidak mampu menyelesaikan tugas akhir. Studi ini menegaskan bahwa bantuan sosial berperan besar dalam meningkatkan ketahanan psikologis mahasiswa, serta membantu mereka mempertahankan motivasi akademik dalam menghadapi beban studi yang berat (Damayanti et al., 2025).

Nugroho (2019) meneliti mahasiswa semester akhir program studi keperawatan dan mendapati bahwa 48% responden mengalami *burnout* sedang, sedangkan 22% mengalami *burnout* tinggi. Penyebab utamanya adalah tekanan dari praktik lapangan yang bertepatan dengan proses penyusunan skripsi. Mahasiswa yang mengalami *burnout* menunjukkan gejala kelelahan mental, rasa tidak berdaya, hingga motivasi yang sangat rendah. Nugroho menyimpulkan bahwa intervensi seperti konseling akademik dan manajemen stres sangat dibutuhkan untuk

membantu mahasiswa melewati masa-masa akhir studi dengan lebih sehat secara psikologis (Ramadhanty et al., 2025).

Lestari (2021), meneliti *burnout* pada mahasiswa tingkat akhir di salah satu perguruan tinggi di Jawa Tengah dan menemukan bahwa 42% responden mengalami *burnout* tingkat sedang, sedangkan 28% lainnya mengalami *burnout* tinggi. Penelitian ini menyatakan bahwa faktor utama pemicu *burnout* adalah tekanan akademik, tuntutan penyelesaian tugas akhir, serta kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar. Mahasiswa yang mengalami *burnout* memperlihatkan tanda-tanda kelelahan emosional, kesulitan berkonsentrasi, serta kecenderungan untuk menunda-nunda pengerjaan skripsi (Aini, 2024).

2.2 Kerangka Pemikiran

Mahasiswa tingkat akhir dihadapkan pada berbagai tekanan akademik yang signifikan, khususnya dalam proses penyusunan skripsi. Tekanan ini tidak hanya berasal dari beban tugas yang menumpuk, tetapi juga dari ekspektasi keluarga, dosen pembimbing, dan diri sendiri yang tinggi. Jika tekanan tersebut berlangsung dalam jangka waktu lama dan tidak diimbangi dengan kemampuan manajemen stres yang baik, mahasiswa dapat mengalami *burnout*. *Burnout* pada mahasiswa tingkat akhir biasanya ditandai dengan kelelahan fisik, emosional, dan mental yang berdampak pada semangat belajar, motivasi, dan performa akademik secara keseluruhan (Kusuma et al., 2024).

Burnout pada mahasiswa keperawatan menjadi masalah serius karena selain memengaruhi penyelesaian tugas akhir, juga dapat mengancam kesejahteraan psikologis dan kesehatan fisik mahasiswa. Menurut Purnamasari et al. (2024),

burnout dapat terjadi karena beban akademik yang berlebihan, perfeksionisme, kurangnya dukungan sosial, dan rendahnya efikasi diri. Mahasiswa yang mengalami *burnout* cenderung menunjukkan gejala seperti gangguan tidur, kecemasan, depresi ringan, hingga perilaku menghindar dari aktivitas akademik. Gejala-gejala tersebut akan semakin berat apabila tidak diimbangi dengan strategi koping yang efektif dan dukungan sosial yang memadai (Damayanti et al., 2025).

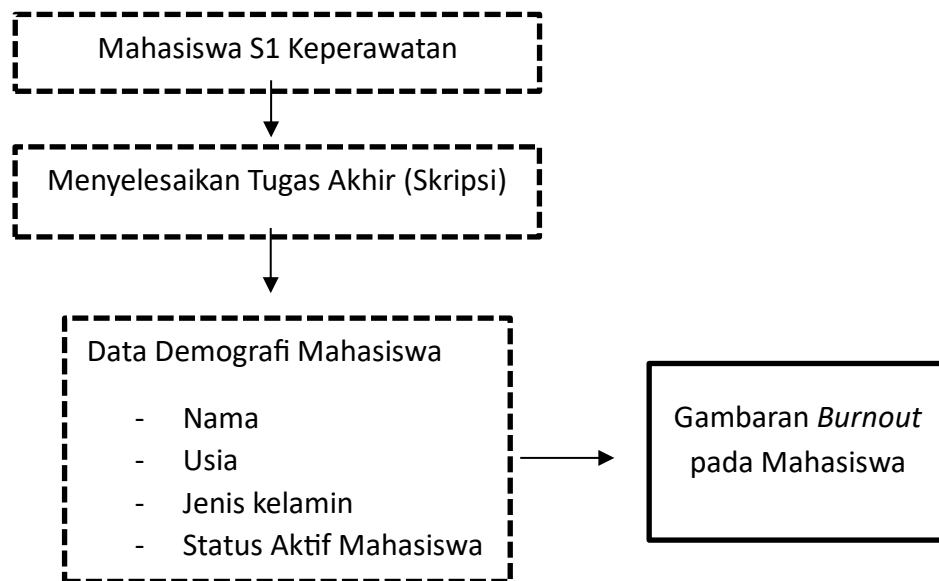
Berdasarkan hasil studi pendahuluan di STIKes Karsa Husada Garut, sebanyak 10 orang mahasiswa tingkat akhir mengaku mengalami tekanan dan stres selama menyusun skripsi. Mereka merasa kewalahan dalam mengatur waktu, memenuhi tuntutan akademik, serta menghadapi harapan dari dosen pembimbing dan keluarga. Tekanan yang berkelanjutan ini mendorong mahasiswa pada kondisi *burnout* yang ditandai dengan kelelahan emosional, fisik, dan mental, serta kehilangan motivasi dan konsentrasi dalam menyelesaikan tugas akhir (Ramadhanty et al., 2025).

Penelitian ini penting untuk dilakukan agar dapat memberikan gambaran nyata tentang kondisi *burnout* yang dialami mahasiswa tingkat akhir di STIKes Karsa Husada Garut. Dengan memahami tingkat dan gejala *burnout* yang terjadi, diharapkan dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan dalam menyusun strategi pencegahan, seperti konseling akademik, pelatihan manajemen stres, serta penguatan dukungan sosial agar mahasiswa mampu menyelesaikan studinya dengan optimal dan sehat secara mental (Ummah, 2019).

Bagian 2.1 Kerangka pemikiran

Gambaran *Burnout* Pada Mahasiswa Semester Akhir Prodi S1

Keperawatan di STIKes Karsa Husada Garut



Sumber: Kusuma (2024), Damayanti (2025), Ramadhanty (2025), Ummah (2019)

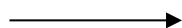
Keterangan:



: Diteliti



: Tidak diteliti



: Alur Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kuantitatif, metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga di sebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat di temukan dan di kembangkan sebagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic (Sugiyono, 2023).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Variabel pada penelitian ini menggunakan variabel Tunggal yaitu *Burnout*.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional itu bukan hanya sekedar memberikan arti dari variabel, akan tetapi juga menjelaskan tentang aktivitas-aktivitas yang harus di jalankan di dalam mengukur variabel-variabel tersebut, atau menjelaskan tentang bagaimana variabel tersebut di amati dan di ukur (Henny Syapitri et al., 2021).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<i>Burnout</i>	<i>Burnout</i> adalah kelelahan emosional, depersonalisasi (sinisme), serta penurunan prestasi / penghargaan terhadap diri sendiri.(Aini, 2024)	Instrumen BAPER (Buku Panduan Menulis Ekspresif)	Quisioner	Ringan (0-21) Sedang (22-27) Berat (>27)	Ordinal

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai wilayah generalisasi dalam satu penelitian untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan. Populasi dapat berupa individu, kelompok, atau objek yang di amati, baik dalam jumlah terbatas maupun tidak terbatas, serta dapat bersifat homogen atau heterogen tergantung pada kesamaan atau variasi karakteristik (Henny Syapitri et al., 2021). Populasi pada penelitian ini yaitu Mahasiswa STIKes Karsa Husada Garut Sebanyak 111Orang.

3.4.2 Teknik dan Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi dalam suatu penelitian, sehingga Kesimpulan yang di peroleh dari sampel dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Sampel harus dipilih secara representatif agar hasil penelitian akurat dan dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas (Henny Syapitri et al.,2021).

Teknik sampel menggunakan teknik Quota sampling, Quota sampling

adalah teknik yang di ambil berdasarkan responden yang lebih dulu mengisi kuesioner sampai dengan besar sampel terpenuhi.

Rumus Teknik Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= sampel

N= populasi

E= error estimasi

Cara pengambilan sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + 111 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + 111 \cdot 0.0025}$$

$$n = \frac{111}{0.275}$$

$$n = \frac{111}{1.275}$$

$$n = 86,7$$

Dari perhitungan tersebut n di bulatkan sehingga jumlah sampel yang di gunakan

dalam penelitian ini n=87 Responden

a) Kateria Inklusi

1. Mahasiswa S1 Tingkat akhir STIKes Karsa Husada Garut yang sedang menyusun skripsi
2. Mahasiswa yang tercatat sebagai mahasiswa aktif pada ajaran 2024-2025
3. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden

b) Kteria Eklusi

1. Mahasiswa yang bukan S1 Keperawatan
2. Mahasiswa yang sedang cuti akademik
3. Mahasiswa yang menarik diri atau tidak bersedia melanjutkan keterlibatan selama proses pengambilan data berlangsung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang di amati, secara fisik semua fenomena tersebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2016). Instrumen penelitian menggunakan kuesioner baku yaitu (Baper).

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdapat dua jenis sumber data yang bisa di gunakan yaitu data primer dan data skunder. Sumber data primer termasuk sumber data yang datang secara langsung seperti observasi atau pengamatan, dan kuesioner.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2016).

Proses pengumpulan data mengikuti Langkah-langkah berikut:

1. Laporan penelitian yang di tulis oleh peneliti telah di setuju oleh dosen pembimbing
2. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, peneliti mengajukan surat permohonan izin Kepada Bagian Pendidik
3. Selanjutnya, peneliti meminta izin kepada Ketua STIKes Karsa Husada Garut untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data.
4. Berkonsultasi dengan calon responden untuk memberikan informasi yang relevan serta memberi tahu calon responden tentang persetujuan mereka dan tujuan dari penelitian ini dengan menekankan bahwa itu adalah penelitian sukarela.
5. Peneliti mengirimkan alat pengumpulan data, yaitu kuesioner, kepada responden dan memberi tahu mereka tentang cara mengisi kuesioner .
6. Setelah data di kumpulkan melalui *google form*, peneliti mengolah data menggunakan SPSS
7. Menghitung dengan aplikasi SPSS dan membuat Kesimpulan data

3.6 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu abjek yang menunjukkan alat ukur itu benar benar mengukur apa yang di ukur. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana

suatu alat ukur dengan cara mengukur korelasi antara variabel pada analisis validasi dengan melihat nilai *corrected item total correlation* > r table (pada trafsignifikan 5%) maka di nyatakan valid atau tidak valid. Adapun uji korelasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan Teknik korelasi product moment, yaitu dengan terlebih dahulu menetapkan untuk setiap item pertanyaan, kemudian skor masing masing item di korelasikan dengan skor total (Notoatmojo, 2018).

Rumus uji korelasi produk moment:

$$R_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum x_i^2 - (\sum y_i)^2][n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = korfisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang di korelasi.

X= Skor pada item yang di korelasikan

Y= Skor total pada item yang di korelasikan

Sebagaimana hasil dari beberapa artikel terkait ujivaliditas terbaru dari kuesioner ini adalah salah satunya yang telah di lakukan (ULYA KARIMA, 2023).

Uji validitas menggunakan Instrumen BAPER dengan hasil sebanyak 16 pertanyaan Valid dan 4 pertanyaann tidak valid. Skor uji validitas r hitung menunjukan skor 0,446 sampai dengan 0,789 sedangkan r tabel sebesar 0,325.

3.6.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana alat ukur tersebut bisa dipercaya (*realibel*) dalam mengumpulkan data responden (Notoatmojo, 2018).

Kuesioner ini yang dipakai peneliti merupakan kuesioner yang baku sehingga tidak dilakukan uji reabilitas Kembali. Sebagai mana hasil rivew beberapa artikel uji reabilitas terbaru dari kuesioner ini salah satunya yang dilakukan pada peneliti (Saiba et al., 2020). Kuesioner ini telah dilakukan uji reabilitas menggunakan (*Alpha*) *Cronbach* dengan hasil Uji koefisien *alpha* sebesar 0,886.

3.7 rancangan Analisa Hasil Data Penelitian

3.7.1 Pengolahan Data

Terdapat beberapa langkah dalam pengolahan penelitian menurut (Notoatmojo, 2018) diantaranya:

1. *Editing*

Tahap ini dilakukan untuk mengecek terhadap isi serta data yang kemungkinan terdapat kesalahan pada saat pengumpulan data. Data yang salah kemungkinan diperbaiki dan dikoreksi supaya dapat digunakan pada tahap selanjutnya.

2. *Coding*

Coding adalah mengklafisikasikan dan memberi kode untuk setiap jawaban- jawaban dari responden supaya menjadi lebih sederhana.

3. *Procesing*

Pada tahap ini peneliti akan memperoses data dengan cara mengetry data

yang sudah didapatkan menggunakan aplikasi SPSS.

4. *Tabulus*

Yakni membuat table-tabel data, sesuai tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti.

5. *Cleaning*

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan pengecekan Kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

3.7.2 Analisa Data

3.7.2.1 Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik di gunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar devisi. pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Misalnya distribusi prekuensi responden berdasarkan: umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan sebagainya (Soekidjo, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menunjukan hasil pengukuran data kuantitatif dari penelitian ini. Data kuantitatif akan di analisis dengan teknik deskriptif persentase. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengetahui status variabel, yaitu Gambaran *Burnout* .

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka Presentase

F: Jumlah frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N: Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Tahap persiapan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memilih lahan penelitian, dalam hal ini peneliti memilih wilayah kerja STIKes Karsa Husada Garut
2. Mengurus perizinan studi pendahuluan di LP4M,
3. Melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah penelitian
4. Mengajukan judul penelitian
5. Studi kepustakaan melalui buku literature dan jurnal
6. Menyusun proposal penelitian
7. Menyusun instrument dan perbaikan instrument
8. Seminar proposal penelitian mengenai Gambaran *Burnout* pada Mahasiswa Tingkat Akhir S1 STIKes Karsa Husada Garut.

3.8.1 Tahap Pra Persiapan

1. Memilih bahan penelitian.
2. Melakukan pendekatan ke tempat penelitian untuk melakukan studi pendahuluan.
3. Meminta izin kepada pihak yang bersangkutan di tempat penelitian.

3.8.2 Tahap Persiapan

Tahapan persiapan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memilih lahan penelitian, dalam hal ini peneliti memilih wilayah di kampus STIKes Karsa Husada Garut.
2. Mengurus perijinan studi pendahuluan di LP4M, STIKes Karsa Husada.
3. Melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah penelitian dan di peroleh tema *Burnout* pada mahasiswa.
4. Melakukan pendekatan ke Kampus STIKes Karsa Husada Garut untuk mendapatkan bahan penelitian.
5. Mengajukan judul penelitian.
6. Studi kepustakaan melalui buku literatur dan jurnal.
7. Menyusun proposal penelitian.
8. Menyusun instrument dan perbaikan instrument.
9. Seminar proposal penelitian mengenai Gambaran *Burnout* Pada Mahasiswa Tingkat akhir S1 Di STIKes Karsa Husada Garut

3.8.3 Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan observasi menggunakan lembar kuesioner berupa goole form.
2. Pengecekan hasil penelitian.
3. Pengolahan data menggunakan SPSS.
4. Pembahasan hasil penelitian.

3.8.4 Tahap Akhir

Adapun tahapan akhir dalam penelitian ini adalah mennyusun laporan penelitian dan menyajikan hasil penelitian.

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi penelitian adalah Kampus STIKes Karsa Husada Garut.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini sudah dilaksanakan pada bulan Juni 2025

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di STIKes Karsa Husada Garut di mulai dari tanggal 25 juni sampai sampai dengan 30 juni 2025. Sampel pada pada penelitian ini sebanyak 87 responden yang sudah memenuhi kriteria inklusi. Hasil tersebut di sajikan oleh peneliti di sertai dengan pembahasan di mana hasil tersebut berbentuk tabel-tabel dan di bahas dalam bentuk narasi.

Hasil penelitian ini menggambarkan *Burnout* pada mahasiswa tingkat akhir S1 Keperawatan di STIKes Karsa Husada Garut Tahun 2025. Sementara pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer dan di sajikan berdasarkan analisis univariat.

4.2 Hasil penelitian

4.2.1 Analisa Univariat

4.2.1.1 Krakteristik Responden

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel peneliti dalam distribusi frekuensi dan persentasi variabel meliputi usia dan jenis kelamin.

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden *Burnout* pada mahasiswa semester akhir Prodi S1 Keperawatan di STIKes Karsa Husada Garut Tahun 2025

Karakteristik	Frekuensi	Presentase %
Usia		
Dewasa awal (20-24 tahun)	86	98,9%
Dewasa (25-40 tahun)	1	1,1%
Total	87	100%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	26	29,9%
Perempuan	61	70,1%
Total	87	100%

Hasil Penelitian dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia 20-24 tahun sebanyak 86 (98,9%) responden, dengan jenis kelamin hampir sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan 61 (70,1%) responden.

4.2.1 Gambaran *Burnout* Pada Mahasiswa Semester Akhir Prodi S1 Keperawatan di STIKes Karsa Husada Garut Tahun 2025

Variabel Gambaran *burnout* pada mahasiswa semester akhir prodi s1 keperawatan di STIKes Karsa Husada garut tahun 2025, pada penelitian ini di bagi menjadi 3 kategori, *Burnout* Sedang, *Burnout* Ringan, *Burnout* Berat. Untuk informasi yang lebih lengkap di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Gambaran *Burnout* Pada Mahasiswa Semester Akhir Prodi S1 Keperawatan di STIKes Karsa Husada garut tahun 2025

Kategori	Frekuensi	Persentase
<i>Burnout</i>		
<i>Burnout</i> ringan	22	25,3%
<i>Burnout</i> sedang	65	74,7%
Total	87	100%

Berdasarkan tabel di atas di ketahui bahwa dari 87 responden, hampir seluruh dari responden memiliki *burnout* sedang dengan frekuensi 65 responden (74,7%). sedikit dari responden memiliki *burnout* ringan 22 responden (25,3%).

4.3 Pembahasan

4.3.1 Karakteristik responden Berdasarkan Jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 36 orang (55,4%) berjenis kelamin perempuan, Selain itu menurut peneliti oleh Suha et al (2022) menunjukkan bahwa hampir sebagian responden mahasiswa mengalami *burnout* tingkat sedang (66,7%).

Menurut purnama Sari et al (2024), faktor-faktor demografis seperti jenis kelamin,tingkat semester, dan indeks prestasi kumulatif (IPK) juga dapat memengaruhi resiko *academic burnout*. Misalnya, mahasiswa tingkat akhir mungkin lebih rentan mengalami *burnout* karena tekanan tugas akhir atau skripsi. Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan adanya perbedaan tingkat *burnout* antara mahasiswa laki-laki dan perempuan, serta kaitan antara IPK rendah dan meningkatnya stres dan kelelahan belajar.

Tingginya persentase responden perempuan dalam penelitian ini (70,1%) dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil tingginya tingkat *burnout* sedang pada mahasiswa tingkat akhir. Hal ini sejalan dengan pengamatan peneliti bahwa mahasiswa perempuan cenderung memiliki beban emosioanal yang lebih tinggi dalam menghadapi tekanan akademik, seperti skripsi. Banyak dari mereka merasa terbebani oleh ekspetasi sosial, tuntutan dari keluarga, serta keinginan untuk menyelesaikan studi dengan sempurna.

Di sisi lain, mahasiswa laki-laki meskipun berjumlah lebih sedikit, tampak lebih cenderung untuk menyembunyikan tekanan akademiknya, sehingga potensi *burnout* nya mungkin tidak selalu terlihat secara eksplisit dalam respon. Dengan demikian, saya melihat bahwa gender atau jenis kelamin dapat memainkan peran penting dalam cara mahasiswa merespon stres dan tekanan akademik, terutama dalam proses penyusunan skripsi.

Oleh karena itu, penulis berpendapat penting bagi institusi pendidikan untuk memperhatikan pendekatan yang berbeda dalam memberikan dukungan kepada mahasiswa berdasarkan jenis kelamin. Pendekatan yang lebih empati dan personal bisa sangat membantu, khususnya bagi mahasiswa perempuan yang lebih terbuka terhadap tekanan emosional yang mereka alami.

4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil menunjukan bahwa sebagian besar responden berada pada usia 22 tahun sebanyak 49 (56,3%) responden. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati et al (2022) menunjukan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 49 orang (75,4%) mengalami tingkat

kelelahan sedang. Karakteristik responden berdasarkan umur sebanyak 65 orang (100%) berusia >20 tahun.

Menurut Medani et al (2022). Mahasiswa merupakan individu yang pada masa dewasa awal, biasanya berusia 18-25 tahun. Pada tahap ini, mahasiswa sedang berada dalam fase transisi dari masa remaja menuju kedewasaan, baik secara emosional, sosial, maupun intelektual. Masa perkuliahan menjadi periode penting dalam pembentukan jati diri dan pengembangan potensi diri.

Sebagian responden yang berusia 20-24 tahun (98,9%) menunjukkan bahwa usia tersebut merupakan tahap penting di mana mahasiswa tingkat akhir sedang menghadapi tekanan akademik yang tinggi, terutama dalam proses menyelesaikan skripsi. Pada usia ini, mereka diuntut untuk segera menuntaskan pendidikan sambil mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan.

4.3.3 Gambaran burnout pada mahasiswa

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 87 responden, hampir seluruh dari responden memiliki *burnout* sedang dengan frekuensi 65 responden (74,7%). Sangat sedikit dari responden memiliki *burnout* ringan 22 responden (25,3%).

Sejalan dengan Nugroho et al (2019) meneliti mahasiswa semester akhir program studi keperawatan dan mendapati bahwa 48% responden mengalami *burnout* sedang, sedangkan 22% mengalami *burnout* tinggi. Penyebab utamanya adalah tekanan dari praktik lapangan yang bertepatan dengan proses penyusunan skripsi. Mahasiswa yang mengalami *burnout* menunjukkan gejala kelelahan mental,

rasa tidak berdaya, hingga motivasi yang sangat rendah. Nugroho menyimpulkan bahwa intervensi konseling akademik dan manajemen stres sangat dibutuhkan untuk membantu mahasiswa melewati masa-masa akhir studi dengan lebih sehat secara psikologis.

Menurut Lestari et al (2021), meneliti *burnout* pada mahasiswa tingkat akhir di salah satu perguruan tinggi di Jawa Tengah dan menemukan bahwa 42% responden mengalami *burnout* tingkat sedang, sedangkan 28% lainnya mengalami *burnout* tinggi. Penelitian ini menyatakan bahwa faktor utama pemicu *burnout* adalah tekanan akademik, tuntutan penyelesaian tugas akhir, serta kurang dukungan dari lingkungan sekitar. Mahasiswa yang mengalami *burnout* memperlihatkan tanda-tanda emosional, kesulitan berkonsentrasi serta kecenderungan untuk menunda-nunda pengerjaan skripsi.

Penulis berpendapat, tinggi angka *burnout* tingkat sedang menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir menghadapi tekanan akademik yang cukup berat. Tekanan tersebut bisa berasal dari tuntutan skripsi, dosen pembimbing, maupun harapan keluarga. Menurut peneliti penting bagi kampus menyediakan pendampingan yang bukan hanya akademik, tapi juga psikologis, selain itu, mahasiswa juga perlu belajar mengelola stres dan waktu agar tidak semakin terbebani. Dengan dukungan yang tepat, peneliti yakin proses penyusunan skripsi bisa di jalani lebih sehat dan efektif.

BAB V

PENUTUPAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 87 mahasiswa semester akhir Program studi S1 keperawatan di STIKes Karsa Husada Garut, menunjukkan bahwa gambaran *burnout* pada mahasiswa tingkat akhir prodi S1 keperawatan dapat disimpulkan, tingkat *burnout* sebagian besar responden memiliki *burnout* pada tingkat sedang.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir

Diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenali tanda-tanda *burnout* yang muncul selama proses penyusunan skripsi. Mahasiswa juga disarankan untuk menerapkan manajemen waktu yang baik, menjaga kesehatan mental, serta tidak ragu untuk mencari dukungan dari teman, keluarga, atau pihak kampus jika mengalami tekanan berlebih.

2. Bagi Institusi Pendidikan STIKes Karsahusada Garut

Pihak institusi diharapkan dapat menyediakan layanan pendampingan akademik dan psikologis secara berkala, seperti konseling, pelatihan manajemen stres, serta program pembinaan skripsi yang lebih terstruktur. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih sportif dan mencegah *burnout* pada mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi mahasiswa selanjutnya bisa melakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan suatu variabel dengan *burnout*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2024). *GAMBARAN ACADEMIC BURNOUT*. 1(2), 181–186.
- Alimah, S., & Swasti, K. G. (2018). Gambaran Burnout pada Mahasiswa Keperawatan di Purwokerto. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 11(2), 130. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2016.11.2.709>
- Biremanoe, M. E. (2021). Burnout Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 3(2), 165–172. https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/2809/0
- Damayanti, S. S., Issriviatingrum, R., Abdurrouf, M., Kaligawe, J., No, R., Kulon, T., Genuk, K., Semarang, K., & Tenggara, J. (2025). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Academic Burnout pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung , Indonesia fisik , mental , emosional , penurunan minat belajar dan cenderung menghindari lingkungan*.
- Hasbillah, M. S. R., & Rahmasari, D. (2022). Burnout Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menempuh Tugas Akhir. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(6), 122–132.
- Jamaluddin, M., Kartika, A. C. D., & Suryawan, R. N. (2024). Efektivitas Konseling Individu dalam menurunkan Burnout Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 8. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.3078>
- Khaekal, M. F., Gunawan, A., & Zubair, H. (2022). Resilience Academic Sebagai Prediktor terhadap Burnout Academic pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Kota Makassar Academic Resilience as a Predictor of Academic Saturation in Final Grade Students in Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 2(2), 126–134. <https://doi.org/10.56326/jpk.v2i2.1875>
- Kusuma, U., Surakarta, H., & Surakarta, K. H. (2024). *merupakan kelelahan fisik, emosional, dan mental yang disebabkan keterlibatan jangka panjang dalam situasi yang penuh dengan tuntutan emosional. Mahasiswa keperawatan dapat berisiko mengalami*. 1–9.
- Madani, A., Prasetyowati, I., & Kinanthi, C. A. (2022). Hubungan Karakteristik Mahasiswa Dengan Kesehatan Mental Mahasiswa Selama Kuliah Online. *Ikesma*, 18(2), 72. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v18i1.25679>
- Notoatmojo, P. D. S. (2018). *METOLOGI PENELITIAN KESEHATAN*. PT RINEKA CIPTA.

- Nova, J. G., Kurnia, F., Puriani, R. A., & Putri, R. M. (2025). Faktor Yang Mempengaruhi Burnout Akademik Pada Mahasiswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 40–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.56248/educativo.v3i2.380>
- Purnamasari, D., Fitriana, S., & Ismah. (2024). Faktor Penyebab Akademik Burnout Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikoedukasia*, 1(3), 545–561.
- Ramadhanty, S. N., Nauli², F. A., & dan Stephanie Dwi Guna³. (2025). 3 1,2,3. 13(1), 32–48.
- Sugiyono, P. D. (2016). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono, P. D. (2023). *Statistika untuk Penelitian*. ALFABETA.
- Suha¹, Y., Fathra Annis Nauli, 1, & Karim¹, D. (2020). *GAMBARAN BURNOUT PADA MAHASISWA JURUSAN KEPERAWATAN Yantris Suha 1 , Fathra Annis Nauli* 1 , Darwin Karim 1 1. 10*, 282–290.
- Ummah, M. S. (2019). No. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005](http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005)[Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUS_AT_STRATEGI_MELESTARI](https://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUS_AT_STRATEGI_MELESTARI)

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner

Gambaran *Burnout* Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Semester Akhir

Petunjuk pengisian:

- Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan pengalaman anda
- Untuk pernyataan *burnout*, beri penilaian berdasarkan tingkat kesetujuan anda dengan kategori sebagai berikut:
 - a. Tidak Setuju : 1
 - b. Jarang : 2
 - c. Sering : 3
 - d. Selalu : 4
- Jawaban akan di gunakan hanya untuk keperluan penelitian dan di jamin kerahasiaannya.

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :
 - a. A
 - b. B
 - c. C
3. Umur :
4. Jenis kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan

B. Burnout tentang mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi (Skala Likert)

Untuk pernyataan berikut, beri penilaian berdasarkan seberapa jauh anda. Pilih dari salah satu dari lima pilihan berikut:

- Tidak Setuju (TS)
- Jarang (J)
- Sering (SR)
- Selalu (S)

No	Pertanyaan	TS	J	SR	S
1	Saya menjadi pusing setelah bimbingan skripsi				
2	Nafsu makan menurun jika teringat dosen pembimbing				
3	Saya menjadi mudah capek jika mengerjakan skripsi				
4	Asam lambung saya naik setelah mengikuti proses bimbingan skripsi				
5	Saya seringkali menyalahkan diri saya sendiri ketika revisian saya tidak selesai				
6	Saya malu bertemu pembimbing saya karena revisian skripsi belum saya kerjakan				
7	Saya merasa mampu menyelesaikan skripsi saya sampai selesai				
8	Penyelesaian skripsi saya terhambat karena pembimbing saya kurang mendukung konsep penelitian saya				
9	Saya malas berjumpa dengan pembimbing skripsi saya				
10	Saya enggan bertemu dengan orang lain setelah selesai bimbingan skripsi				
11	Saya senang jika ditanya mengenai progres skripsi saya				
12	Saya lebih senang menunda keberangkatan jika jadwalnya bimbingat skripsi				
13	Saya mampu memenuhi ekspektasi pembimbing saya				
14	Saya kurang percaya diri jika bertemu teman saya yang sudah selesai ujian skripsi				

Lampiran 2



YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut

SK Mendiknas RI No. : 129 / D / 0 / 2007
Kampus I : Jl. Subyadinata No. 07 Garut - Jawa Barat Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Garut - Jawa Barat
Web : <https://stikeskhs.ac.id> E-mail : stikeskarsahusada@yahoo.com

FORMULIR USULAN TOPIK PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Mochamad HAZEL khadafi
NIM : KH6C 21026
PROGRAM STUDY : SI Keperawatan
TAHUN AKADEMIK : 2025

NO	PENELITIAN	KETERANGAN
1	Tema Penelitian	: <u>Kesehatan Jiwa</u>
2	Judul Penelitian	: <u>Gambaran Burn out Pada Doser Di Stikes Karsa Husada Garut Tahun 2025</u>
3	Variabel Penelitian	1. <u>Burn Out</u> 2. 3.
4	Tempat Penelitian	: <u>Stikes Karsa Husada Garut</u>
5	Metode Penelitian	: <u>Deskriptif Kuantitatif</u>

Garut, 09 Januari 2025

Pembimbing Utama

[Signature]
Wahyuni

Pembimbing Pendamping

[Signature]
Angga Dipa Nugraha, M.Kep



Andhika Lungguh S.Kom., M.Si

Lampiran 3

	YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut SK Mendiknas RI No. : 129/ D / 0 / 2007 Kampus I : Jl. Subyadinata No. 07 Garut – Jawa Barat Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Garut – Jawa Barat Web : https:// stikeskhg.ac.id E-mail Stikeskarsahusada@yahoo.com
Nomor	: /STIKes-KHG/C/UM/VII/2025
Lampiran	: -
Perihal	: <u>Izin Studi Pendahuluan</u>
 Kepada Yth. Mochamad Hazel Khadafi	
Menindaklanjuti surat dari mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan perihal surat izin studi pendahuluan, pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan:	
Nama Mahasiswa	: Mochamad Hazel Khadafi
NIM	: KHGC21026
Data yang dibutuhkan	: Nama dan Data Jumlah Mahasiswa Aktif S1 Keperawatan di STIKes Karsa Husada Garut 2021
Dengan penelitian yang berjudul “ <i>Gambaran Burnout pada Mahasiswa Semester Akhir Prodi S1 Keperawatan di STIKes Karsa Husada Garut</i> ” untuk melaksanakan studi pendahuluan dan pengumpulan data di STIKes Karsa Husada Garut dengan catatan:	
1. Mengumpulkan hasil pelaksanaan penelitian setelah selesai pelaksanaan penelitian 2. Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum dan norma-norma di lokasi penelitian	
Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.	
Garut, 08 Juli 2025	
Hormat kami, Ketua STIKes Karsa Husada Garut	
 H. Engkus Kusnadi, S. Kep., M. Kes NIP. 043298.1196.014	

Lampiran 4



YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut

SK Mendiknas RI No. : 129/ D / 0 / 2007

Kampus I : Jl. Subyadinata No. 07 Garut – Jawa Barat
Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Garut – Jawa Barat
Web : <https://stikeskhg.ac.id> E-mail Stikeskarsahusada@yahoo.com

Nomor : /STIKes-KHG/C/UM/VII/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Mochamad Hazel Khadafi

Menindaklanjuti surat dari mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan perihal surat izin penelitian, pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan mengizinkan:

Nama Mahasiswa : Mochamad Hazel Khadafi
NIM : KHGC21026
Data yang dibutuhkan : Data Jumlah Mahasiswa STIKes Karsa Husada Garut

Dengan penelitian yang berjudul "*Gambaran Burnout pada Mahasiswa Semester Akhir Prodi S1 Keperawatan di STIKes Karsa Husada Garut 2025*" untuk melaksanakan penelitian di STIKes Karsa Husada Garut dengan catatan:

1. Mengumpulkan hasil pelaksanaan penelitian setelah selesai pelaksanaan penelitian
2. Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum dan norma-norma di lokasi penelitian
3. Melakukan *Ethical Clearance*

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Garut, 29 Juli 2025

Hormat kami,
Ketua
STIKes Karsa Husada Garut

H. Engkus Kusnadi, S. Kep., M. Kes
NIP. 043298.1196.014

Lampiran 5



YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KARSA HUSADA

SK MENDIKNAS RI NO. 129/D/O/2007

Kampus I : Jl. Subyadinata No 07 Telp. 0262-235946 Garut- Jawa Barat
Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Telp. 0262- 4704803 / 235860 Garut Jawa Barat
Website : <http://www.stikeskarsahusada.ac.id> e-mail : stikeskarsahusada@yahoo.com

SURAT DISPOSISI :

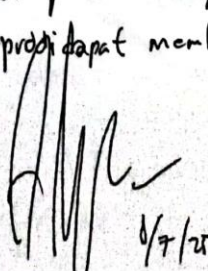
No. Surat	:	0767
Dari	:	Mochamad Hazel Khudafi
Perihal	:	Pemohonan Izin Studi Pendahuluan
Lampiran	:	
Tanggal	:	9 Juli 2015 Tgl. Masuk

Informasi :

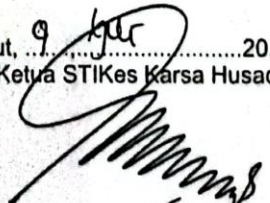
Disampaikan Kepada :

Ka. LPAM → Cek dan proses lanjut !

Ada prinsipnya penelitian dapat dilaksanakan. mohon kiranya
Unit / bagian/prodi dapat membantu demi kelaksanannya penelitian tsb.


4/7/25

Garut, 9 Juli 2015
Ketua STIKes Karsa Husada


H. Engkus Kusnadi, S.Kep., M.Kes

Lampiran 6

MASTER TABEL

GAMBARAN BURNOUT PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR PRODI S1 KEPERAWATAN DI STIKES KARSA HUSADA GARUT TAHUN 2025

No	Inisial	Umur	JK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Total	Hasil
1	B	22	L	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	17	Ringan
2	T	22	P	1	2	1	1	1	2	1	1	3	2	2	3	2	2	24	Sedang
3	C	22	P	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	24	Sedang
4	N	22	P	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	27	Sedang
5	Y	22	P	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	27	Sedang
6	M	22	P	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	4	1	4	26	Sedang
7	T	22	L	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	19	Ringan
8	J	22	L	2	1	1	2	1	2	1	3	1	3	2	1	1	2	23	Sedang
9	N	22	L	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	1	3	1	24	Sedang
10	G	23	L	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	26	Sedang
11	T	22	L	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	25	Sedang
12	R	22	P	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	23	Sedang
13	U	21	L	1	2	1	2	1	4	2	2	1	1	2	1	2	1	23	Sedang
14	A	23	L	2	1	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	24	Sedang
15	W	22	P	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	25	Sedang
16	M	22	P	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	25	Sedang
17	F	22	L	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	19	Ringan
18	R	23	P	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	1	3	1	3	26	Sedang
19	D	22	L	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	1	24	Sedang
20	S	21	P	2	1	3	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	26	Sedang
21	B	22	P	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	19	Ringan
22	S	22	P	1	1	2	3	2	3	1	2	1	2	4	1	1	3	27	Sedang
23	D	22	P	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	27	Sedang
24	S	21	P	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	3	1	2	1	25	Sedang
25	S	21	P	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	2	1	2	1	22	Sedang
26	T	23	P	1	2	2	1	1	3	1	1	1	2	2	2	2	3	24	Sedang
27	A	22	P	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	4	1	3	2	25	Sedang

28	F	22	P	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	18	Ringan
29	W	22	P	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	25	Sedang
30	F	22	L	1	2	1	1	3	2	1	3	2	1	1	2	2	1	23	Sedang
31	A	22	P	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	19	Ringan
32	I	22	P	2	1	2	1	1	2	4	2	2	2	3	1	2	2	27	Sedang
33	N	23	P	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	27	Sedang
34	O	25	L	2	1	1	2	1	1	4	2	2	1	3	2	2	2	26	Sedang
35	H	23	L	3	1	3	1	1	1	1	2	2	2	4	2	3	1	27	Sedang
36	S	23	P	3	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	24	Sedang
37	W	22	P	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	4	1	4	26	Sedang
38	A	21	P	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	26	Sedang
39	K	22	P	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	25	Sedang
40	D	21	P	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	21	Ringan
41	M	22	P	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	26	Sedang
42	M	21	P	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	24	Sedang
43	N	23	P	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	1	19	Ringan
44	K	21	L	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	4	2	1	25	Sedang
45	V	21	P	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	24	Sedang
46	I	22	P	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	4	2	1	25	Sedang
47	F	22	P	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	4	1	1	25	Sedang
48	F	24	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	16	Ringan
49	H	23	L	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	17	Ringan
50	A	23	L	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	22	Sedang
51	G	23	L	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	19	Ringan
52	H	23	L	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	21	Ringan
53	A	23	L	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	2	1	1	23	Sedang
54	A	23	L	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	18	Ringan
55	G	21	L	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	1	2	1	2	23	Sedang
56	S	23	L	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	22	Sedang
57	W	22	P	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	2	26	Sedang
58	A	22	P	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	4	1	3	2	25	Sedang
59	B	23	L	1	3	1	3	2	3	1	3	1	2	1	2	1	1	25	Sedang
60	W	22	L	1	3	2	1	3	1	1	3	3	1	2	1	1	1	24	Sedang

61	U	22	L	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	18	Ringan
62	G	22	P	1	1	2	1	3	3	1	1	1	2	3	1	1	2	23	Sedang
63	T	22	P	2	1	2	1	2	3	1	1	3	1	2	1	1	2	23	Sedang
64	D	23	P	1	1	2	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	2	21	Ringan
65	G	22	P	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	18	Ringan
66	U	22	P	2	1	2	1	1	3	1	3	2	2	1	2	2	2	25	Sedang
67	G	22	P	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	19	Ringan
68	H	22	P	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	19	Ringan
69	G	23	P	1	1	2	2	2	3	1	1	2	2	3	1	1	1	23	Sedang
70	J	22	p	2	2	2	3	3	1	1	1	2	1	2	2	2	2	26	Sedang
71	N	22	p	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	26	Sedang
72	M	22	p	1	2	1	1	1	1	3	2	2	1	3	2	4	1	25	Sedang
73	N	22	P	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	25	Sedang
74	T	22	p	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	25	Sedang
75	N	22	p	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	3	1	19	Ringan
76	B	23	p	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	3	1	1	1	24	Sedang
77	Y	22	p	2	1	2	1	1	4	1	1	1	2	3	1	1	1	22	Sedang
78	C	22	p	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	3	3	1	2	24	Sedang
79	S	20	P	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	4	1	2	1	24	Sedang
80	D	22	p	1	1	2	1	3	3	1	1	2	2	3	1	1	2	24	Sedang
81	C	23	P	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	3	2	1	2	25	Sedang
82	M	23	P	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	2	1	1	26	Sedang
83	S	23	p	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	24	Sedang
84	J	23	p	2	1	2	1	2	3	1	2	2	2	3	1	1	1	24	Sedang
85	N	23	p	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	18	Ringan
86	C	23	P	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	19	Ringan
87	V	22	p	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	3	1	1	1	19	Ringan

Ringan	0-21
Sedang	21-27
Berat	>27
Mean	24
stand deviasi	3

Lampiran 7

OLAH DATA SPSS

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dewasa Awal (20-24 Tahun)	86	98.9	98.9	98.9
	Dewasa (25-40 Tahun)	1	1.1	1.1	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Burnout

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	22	25.3	25.3	25.3
	Sedang	65	74.7	74.7	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	26	29.9	29.9	29.9
	Perempuan	61	70.1	70.1	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Lampiran 8

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Mochamad Hazel Kahalafi

Nim : KH6C 21026

Pembimbing : Wahidin, S.KP., M. Kes

Judul : Gambaran Burnout pada Dosen di STIKES Karsa Husada Garut

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan	Saran Pembimbing	Paraf	
				Mahasiswa	Dosen
1		Pemilihan judul	ACC judul Lanjut BAB I		W
2		BAB I	Perbaiki redaksi - Jumlah kalimat dalam paragraf Jumlah terlampir partikel		W
3		BAB I	ACC BAB I Lanjut BAB II		W

9	11/07/2025	BAB II	1. Tambah kan halaman 2. Perbaiki typo 3. Perbaiki kelangkaan konsep pemikiran		h
5		BAB II	ACC Lanjut BAB III		h
6		BAB III	1. masukan Aronis a Rata 2. Perbaiki typo 3. lembar pengesahan dan kelengkapan sidang		h

		BAB IV	- Tambahi teori untuk pembuatan pembahasan - master tabel beri judul		W
		ACC	ACC BAB IV & V ACC sedang skripsi		W

LEMBAR BIMBINGAN

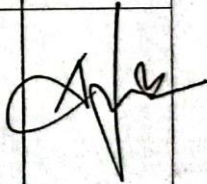
Nama : machamad HAZEL K

Nim : KH6C 21026

Pembimbing : Anessa Dipa Nabarisa

Judul : Gambaran Burnout Pada Dosen STikes Karasa Husada Garut

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan	Saran Pembimbing	Paraf	
				Mahasiswa	Dosen
1		Judul Penelitian	Judul sudah acc Kesehatan mental di tempat kerja -		
2		Bab 1	- Perbaiki Redaksi - Masukkan angka prevalensi di Insidensi Burnout. - Jumlah kalimat dalam Paragraf jangan terlalu Banyak.		
3		Bab 1	Acc Bab 1 Lanjut Bab II		

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan	Saran Pembimbing	Parat	
				Mahasiswa	Dosen
2.	11/3/2015	Bab I	1. Tambahkan halaman 2. Perbaiki paragraf & split menjadi beberapa kalimat. Jangan terlalu panjang 3. Perbaiki typo penulisan		
			4. Hapus tabel penelitian terdahulu. 5. Perbaiki kerangka konsep penelitian.		
		Bab II	1) Masukkan analisis data 2) Lampirkan uji validasi & reliabilitas. 3. Perbaiki typo.		

4. Lembar Daftar Pustaka.

5. Lembar Penguasaan & Kelengkapan Sifat

	Bab IV Hasil & Pembahasan	1. Master tabel tambahkan judul 2. nama Responden Desamman. 3. Pahami cara Analisa data 4. Format Pembahasan $F + T \neq 0$ $\begin{matrix} - & - & - \end{matrix}$	
	Bab IV	- Perbaiki penulisan - Pada saat pembahasan tambahan judul di lengkapi kon apari Dan pendapat pendapat	
	Acc	Acc Bab <u>IV</u> & V Acc Sidang Grupsi	

Lampiran 9

Peneliti Utama : mochamad hazel kadhafi
Principal Investigator
Peneliti Anggota : -
Member Investigator
Nama Lembaga : STIKes Karsa Husada Garut
Name of The Institution
Judul : GAMBARAN BURNOUT PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR PRODI S1
Title KEPERAWATAN DI STIKES KARSAHUSADA GARUT
BURNOUT PICTURE IN FINAL SEMESTER STUDENTS OF NURSING STUDY
PROGRAM AT KARSAHUSADA GARUT HEALTH COLLEGE

Atas nama Komite Etik Penelitian (KEP), dengan ini diberikan surat layak etik terhadap usulan protokol penelitian, yang didasarkan pada 7 (tujuh) Standar dan Pedoman WHO 2011, dengan mengacu pada pemenuhan Pedoman CIOMS 2016 (lihat lampiran). *On behalf of the Research Ethics Committee (REC), I hereby give ethical approval in respect of the undertakings contained in the above mention research protocol. The approval is based on 7 (seven) WHO 2011 Standard and Guidance part III, namely Ethical Basis for Decision-making with reference to the fulfilment of 2016 CIOMS Guideline (see enclosed).*

Kelayakan etik ini berlaku satu tahun efektif sejak tanggal penerbitan, dan usulan perpanjangan diajukan kembali jika penelitian tidak dapat diselesaikan sesuai masa berlaku surat kelayakan etik. Perkembangan kemajuan dan selesainya penelitian, agar dilaporkan. *The validity of this ethical clearance is one year effective from the approval date. You will be required to apply for renewal of ethical clearance on a yearly basis if the study is not completed at the end of this clearance. You will be expected to provide mid progress and final reports upon completion of your study. It is your responsibility to ensure that all researchers associated with this project are aware of the conditions of approval and which documents have been approved.*

Setiap perubahan dan alasannya, termasuk indikasi implikasi etis (jika ada), kejadian tidak diinginkan serius (KTD/KTDS) pada partisipan dan tindakan yang diambil untuk mengatasi efek tersebut; kejadian tak terduga lainnya atau perkembangan tak terduga yang perlu diberitahukan; ketidakmampuan untuk perubahan lain dalam personel penelitian yang terlibat dalam proyek, wajib dilaporkan. *You require to notify of any significant change and the reason for that change, including an indication of ethical implications (if any); serious adverse effects on participants and the action taken to address those effects; any other unforeseen events or unexpected developments that merit notification; the inability to any other change in research personnel involved in the project.*

Masa berlaku:
07 July 2025 - 07 July 2026

07 July 2025
Chair Person



Andhika Lungguh Perceka

Lampiran 10

Dokumentasi

